TINJAUAN ATAS PROSEDUR PENCATATAN LAPORAN ARUS KAS PADA KOPERASI AR-RAUDHI BANDUNG

Aria Santoso

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di Koperasi AR-RAUDHI Bandung. Koperasi yang bergerak di bidang serba usaha dan pengadaian emas. Tujuan dari penelitian ini mengetahui prosedur pencatatan laporan arus kas.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis deskriptif yaitu metode yang bertujuan untuk membuat deskripsi/gambaran perusahaan secara sistematis, faktual, akurat, mengenai sifat-sifat dan fenomena yang diselidiki. Metode ini digunakan untuk mencari pemecahan atas masalah yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung, dokumentasi dan kepustakaan.

Hasil dari penelitian ini menujukan bahwa prosedur pencatatan laporan arus kas yang masih ada beberapa kendala yang dihadapi seperti, keterlambatan pencatatan laporan arus kas, dan kurang lancarnya mengumpukan anggota pada koperasi. Dalam hasil pelaksanaan ini dapat dinilai cukup baik dan hampir sudah sesuai dengan hasil yang ingin dicapai, namun ada beberapa tujuan juga yang belum tercapai.

Kata Kunci : Prosedur, pencatatan, laporan arus kas

Abstract

The research was conducted in cooperation AR-RAUDHI Bandung. Cooperatives engaged in the business department and pengadaian gold. The purpose of this study to know the procedure of recording statements of cash flows.

The method used in this research is descriptive analysis method is a method that aims to create a description / overview of the company in a systematic, factual, accurate, and on the nature of the phenomena investigated. This method is used to find a solution to the problem under study. Data was collected through direct observation, documentation and literature.

Results from this study that the recording procedures addressing the cash flow statement that there are still some obstacles encountered as, delay in recording statement of cash flows, and less smooth gather members of the cooperative. In the results of this implementation can be considered quite good and almost was in accordance with the results to be achieved, but there are some that have not reached the destination as well.

Keywords: Procedures, record keeping, report cash flow

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi AR-RAUDHI Bandung adalah sebuah koperasi yang bergerak dibidang simpan pinjam dan pengadaian emas, untuk memberi kemudahan dalam penyimpanan uang dan pemberian modal usaha bagi masyarakat. Menurut salah satu staf dibagian keuangan yaitu Ibu Juju Juaningsih koperasi mengatakan bahwa adapun permasalahan yang terjadi dalam hal prosedur pencatatan laporan arus kas yaitu terganggunya pengumpulan data dikarenakan sistem prosedur dan pencatatan di Koperasi AR-RAUDHI Bandung dalam pelaksanaannya masih terdapat kekurangan-kekurangan dalam pelaksanaan penyusunan laporan keuangan khususnya laporan

arus kas koperasi, sering nya dibagian keuangan mengeluh karena data-data dan bukti-bukti transaksi masih ada dibagian kasi pelayanan yang kurang disiplin pada saat penyerahan bukti transaksi, sehingga proses penyusunan laporan keuangan arus kas terhambat karena data data yang diterima belum lengkap. Koperasi AR-RAUDHI Bandung adalah salah satu koperasi penyalur pembiayaan dalam menambah modal untuk membiayai usaha produktif anggota, baik usaha sampingan, memperluas atau memperkuat usaha yang sudah ada maupun membuat usaha baru yang sangat penting dalam pergerakan usahanya, dan dalam koperasi ini permasalahan yang juga sering terjadi adalah adanya kendala yang seringkali dihadapi kurang lancarnya/sulitnya mengumpulkan simpanan anggota sehingga hal ini berakibat tidak dapat terpenuhinya penyaluran pembiayaan kepada anggota yang pada akhirnya berakibat apatisnya anggota USP (unit simpan pinjam) sehingga mempengaruhi pada penyaluran pembiayaan pada anggota koperasi.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun pokok masalah yang ingin penulis ketahui dalam Prosedur pencatatan laporan arus kas Koperasi AR-RAUDHI Bandung:

1. Pelaksanaan prosedur pencatatan laporan arus kas sudah berjalan dengan baik namun dalam pelaksanaannya yang masih sering terlambat.
2. Seringkali dihadapi kurang lancarnya/sulitnya mengumpulkan masyarakat untuk menjadi anggota sehingga hal ini berakibat tidak dapat terpenuhinya penyaluran peminjaman kepada anggota

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana prosedur pencatatan laporan arus kas pada Koperasi AR-RAUDHI Bandung?
2. Kendala apa saja yang dihadapi dalam mengumpulkan masyarakat untuk memjadi anggota pada Koperasi AR-RAUDHI Bandung serta upaya mengatasi masalah tersebut?

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah untuk meneliti bagaimana Prosedur pencatatan laporan arus kas Koperasi AR-RAUDHI Bandung

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikiut:

1. Untuk mengetahui prosedur pencatatan laporan arus kas pada Koperasi AR-RAUDHI
2. Untuk mengetahui cara serta upaya mengatasi kurang lancarnya/sulitnya mengumpulkan anggota sehingga hal ini berakibat tidak dapat terpenuhinya penyaluran peminjaman kepada anggota

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis melakukan penelitian kepada KOPERASI AR-RAUDHI Bandung Jl.Jatihandap No.31 RT.04/05 Bandung

1.5.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan penulis untuk melakukan penelitian ini yaitu dimulai dari bulan maret-juni 2013

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Koperasi

Menurut Akuntansi Keuangan **(PSAK) No. 27** :

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Dari kedua definisi diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa Koperasi adalah suatu perusahaan yang berlandaskan gotong royong dan kekeluargaan untuk mensejahterakan para anggotanya dengan memanfaatkan sumber daya ekonomi sesuai prinsip- prinsip koperasi.

(2007)

Menurut **UU Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 1 ayat (1)** tentang Perkoperasian yaitu:

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas kekeluargaan. Sedangkan pengertian koperasi menurut Pernyataan Standar

(2007:1)

2.1.2 Prosedur

Menurut **M.Narafin:**

"Prosedur merupakan suatu urutan-urutan seri tugas yang saling behubungan yang diadakan untuk menjamin pelaksanaan kerja yang seragam".

(2007:9)

Prosedur Menurut **Kamus Besar Bahasa Indonesia**

"Prosedur adalah metode langkah demi langkah secara pasti dalam memecahkan suatu masalah".

(2008:1368)

2.1.3 Pencatatan

Disetiap kegiatan transaksi pasti perlu diadakannya sebuah proses pencatatan yang dimana dapat digunakan untuk mencatat transaksi-transaksi yang terjadi dalam suatu instansi atau kegiatan usaha lain termasuk koperasi tersebut.

Pencatatan menurut **Mulyadi** adalah

"Suatu urutan ketiga klerikal yang biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam terhadap transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang."

(2008:196)

2.1.4 Laporan Keuangan

Laporan keuangan hanyalah sebagai "alat penguji" dari perkerjaan bagian pembukuan, tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan tidak sebagai alat penguji saja tetapi juga sebagai dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan koperasi tersebut, dimana dengan hasil analisa tersebut pihak-pihak yang berkepentingan mengambil keputusan. Jadi untuk mengetahui posisi keuangan suatu koperasi serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh koperasi tersebut perlu adanya laporan keuangan dari koperasi yang bersangkutan.

Laporan keuangan menurut **Munawir**

"Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan."

(2007 : 2)

2.1.5 Laporan Arus Kas

Menurut **Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2**

"Pengertian Laporan Arus kas adalah memberi informasi historis mengenai perubahan kas dan setara kas dari suatu perusahaan melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas pendanaan, operasi, investasi maupun pendanaan"

(2009)

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian dan dapat ditelusuri sesuai dengan masalah yang bersangkutan dengan objek akan diteliti.

Menurut **Sugiyono** pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut :

> **"Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang diterapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. (2009:38)**

Berdasarkan definisi diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa objek penelitain merupakan sesuatu hal yang akan diteliti dengan mendapatkan data untuk tujuan tertentu dan kemudian dapat ditarik kesimpulan.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu yang dilakukan oleh peneliti, Metode penelitian berguna untuk dapat menggambarkan masalah dalam objek penelitian.

Menurut **Soegiyono** metode penelitian yaitu :

> **"Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dankegunaan tertentu." (2009:4)**

Berdasarkan definisi diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah yang mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penilitian ini adalah metode deskriptif yaitu hasil penelitian yang dapat diambil kesimpulannya berdasarkan masalah yang ada dalam penelitian.

Menurut **Sugiono**, menyatakan bahwa definisi metode deskriptif adalah sebagai berikut:

> **"Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variable mandiri, baik hanya pada satu variable atau lebih (variable yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variable itu dengan variable yang lain." (2009:35)**

Sedangkan menurut **Husein Umar** yang dikutip dari pendapat **Traves** adalah sebagai berikut :

Sedangkan menurut **Sugiyono** metode deskriptif yaitu :

> **"Metode yang berfungsi untuk mendeskripdikan atau memberi gambaranterhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telahterkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuatkesimpulan yang berlaku untuk umum." (2009:29)**

Berdasarkan definisi diatas Maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan prosedur dalam pemecahan masalah yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian terhadap objek yang diteliti.

Metode penelitian ini digunakan peneliti untuk menggambarkan Prosedur Pencatatan Laporan Arus Kas pada Koperasi AR-RAUDHI. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penyusunan tugas akhir ini adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh data serta menganalisis hasil dari penelitian yang telah dilakukan peneliti.

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data (Observasi, dokumentasi)

Penelitian yang akan dilaksanakan, terdapat beberapa metode yang dapat digunakan dalam pengumpulan data. Dalam pengumpulan data setidaknya dilakukan berbagai banyak cara agar data yang diperoleh sesuai apa yang diinginkan agar penelitian berlangsung mudah. Teknik yang

digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah dilakukan dengan beberapa cara, sebagai berikut :

Penulis melakukan pengamatan secara langsung ke koperasi yaitu pada Koperasi AR-RAUDHI Bandung

Penelitian ini dilakukan terhadap kegiatan dari seluruh objek penelitian yang meliputi:

1. Penelitian Lapangan (*field research*)

   Penulis melakukan pengamatan secara langsung ke koperasi yaitu pada Koperasi AR-RAUDHI Bandung. Penelitian ini dilakukan terhadap kegiatan dari seluruh objek penelitian yang meliputi:

   a. Observasi (pengamatan)
      Penulis mengamati langsung terhadap objek yang diteliti dengan melihat beberapa kegiatan yang dilakukan pada Koperasi AR-RAUDHI
   b. Dokumentasi (mengumpulkan data)
      Yaitu Pengumpulan data dengan cara mengumpulan dokumen di Koperasi AR-RAUDHI
2. Penelitian Kepustakaan (*library research*)

   Penelitian ini merupakan pengumpulan data-data dan sumber-sumber lain yang dilakukan dengan mengadakan penelaahan terhadap buku-buku literatur, buku-buku, dan catatan kuliah, dengan metode ini akan diperoleh gambaran mengenai laporan keuangan arus kas dan dijadikan dasar dalam melakukan penelitian.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data tersebut diolah. Sumber data yang diperoleh penulis merupakan data yang didapat langsung dari Koperasi AR-RAUDHI Bandung

Sedangkan pengertian sumber data menurut **Suharsimi Arikunto** sumber data adalah :

> **"Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh."**
>
> **(2010:172)**

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder, dimana penulis memperoleh data yang secara tidak langsung, artinya data-data tersebut berupa data primer yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain.

1. Data Primer
   Data primer merupakan data yang langsung didapat dan dijadikan sebagai sumber dari penelitian dan pengamatan secara langsung pada objek yang diteliti atau perusahaan tempat penulis melakukan penelitian, dimana dilakukan dengan cara penelitian lapangan melalui observasi dan wawancara dengan pihak yang berkepentingan.
2. Data Sekunder
   Data Sekunder merupakan data yang diambil secara tidak langsung yang merupakan data yang telah diolah perusahaan, yaitu berbagai referensi buku, makalah, materi perkuliahan yang berhubungan dengan objek data yang akan diteliti oleh penulis.

   Data sekunder menurut **Husein Umar.** yaitu :

   > **"Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram."**
   >
   > **(2011:42)**

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1.2 Analisis Deskriftif

4.1.2.1 Prosedur Pencatatan Laporan Arus Kas Pada Koperasi AR-RAUDHI Bandung

Terganggunya pengumpulan data-data dikarenakan keterlambatan dalam pemberian data-data yang akan digunakan untuk penyusunan laporan arus kas, karena sering kali dibagian keuangan mengeluhkan

karena data-data atau bukti –bukti transaksi masih ada di bagian kasi pelayanan karena SDM yang kurang disiplin pada saat penyerahan bukti transaksi tersebut seperti Unit Simpan Pinjam, hal tersebut dikarenakan lemahnya pengawasan terhadap pelaksanaan yang berupa bukti-bukti transaksi, yang kurang disiplin pada saat penyerahan bukti transaksi, yang seharusnya terkumpul dan sudah diterima

Akhir penyerahan	Penerimaan	Keterlambatan
28 Februari '12	10 Maret 2012	10 hari
28 Juni 2012	13 Juli 2012	15 hari
28 Agustus 2012	17 September 2012	20 hari

oleh bagian keuangan menjadi tertunda.

Data keterlambatan selama tahun 2012

Sumber: Data Laporan Kegiatan Tahun Buku 2012

4.1.2.2 Kendala yang ditemui oleh Koperasi AR-RAUDHI Bandung dalam kurang lancarnya/sulitnya mengumpulkan masyarakat untuk menjadi anggota

Di setiap simpanan dan transaksi memang tidak pernah lepas dari yang dinamakannya masalah, Menurut salah satu staf koperasi yaitu Ibu Juju Juaningsih, terdapat beberapa kendala yang ditemui dalam kurang lancarnya/sulitnya mengumpulkan simpanan sehingga hal ini berakibat tidak dapat terpenuhinya penyaluran pembiayaan kepada anggota yang pada akhirnya berakibat apatisnya anggota kepada USP (unit simpan pinjam).

Dalam pelaksanaannya ada beberapa sebab kurang lancarnya mengumpulkan masyarakat menjadi anggota antara lain :

a. Anggota merasa kurang aman menyimpan uangnya di USP
b. Jasa simpanan yang kurang menarik
c. Tidak ada bonus
d. Pelayanan kurang memuaskan
e. Pendapatan kurang memuaskan
f. Pendapatan anggota terendah
g. Pengurus kurang mempunyai wawasan/klat bisnis, orientasi masih banyak ke sosial
h. Tidak adanya perencanaan perkembangan USP
i. Pinjaman tidak dikaitkan dengan simpanan
j. Dengan beberapa penyebab tersebut diatas banyak anggota USP yang lebih senang menyimpan uangnya ditempat lain (misalnya Bank) yang dari segi keuntungan banyak memenuhi.

4.2 Pembahasan

Penulis melakukan kegiatan penelitian di Koperasi AR-RAUDHI Bandung, dalam pelaksanaannya penulis di berikan pengarahan dan bimbingan mengenai kegiatan prosedur pencatatan laporan arus kas

4.2.1 Analisis Prosedur Pencatatan Laporan Arus Kas Pada Koperasi AR-RAUDHI Bandung

Laporan keuangan Koperasi AR-RAUDHI Bandung meliputi neraca, perhitungan hasil usaha, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan arus kas yang menunjukkan operasi koperasi, investasi, dan aliran kas pembiayaan. Arus kas bersih dari aktivitas operasi pada Koperasi AR-RAUDHI Bandung disusun dengan metode langsung. Metode langsung yaitu penerimaan kas dan pengeluaran kas ditentukan dengan menyesuaikan dalam perhitungan hasil usaha metode akrual ke laba bersih atas dasar kas. Kelebihan utama penggunaan metode langsung dalam penyusunan laporan arus kas adalah metode ini memperlihatkan penerimaan dan pembayaran kas koperasi dan laporan yang disajikan lebih konsisten. Kertas kerja laporan arus kas dibuat sebagai media untuk menyusun laporan arus kas.

NERACA UNIT SIMPAN PINJAM

PER, 31 DESEMBER 2012

KOPERASI SERBA USAHA AR-RAUDHI

NO	AKTIVA	TAHUN 2012	TAHUN 2011	NO	PASIVA	TAHUN 2012	TAH 20
I	AKTIVA LANCAR			III	HARTA LANCAR		
	Kas	57.529.425	23.095.550		Simp. Koperasi	539.130.350	143
	Bank	139.258.116	54.170.116		Simp. Berjangka	505.600.000	264
	Bank BSM	27.113.700	-		Modal Tdk Tetap	992.300	4
	Bank BSM/PDB	9.872.464	113.932.464		Kewajiban lain2	728.065.750	1.297
	Pinj. yg Diberikan	1.913.317.125	1.746.806.425				
	JUMLAH	2.147.090.830	1.938.004.555		JUMLAH	1.773.788.400	1.710.
II	AKTIVA TETAP			IV	MODAL SENDIRI		
	Inventaris	53.502.270	48.927.270		Modal disetor	15.000.000	15.
					Modal Ttap Tmbahan	262.204.250	147.
	JUMLAH	53.502.270	48.927.270		Donasi	85.950.000	58.
					Cadangan Resiko	1.744.550	3.
					Cad. Koperasi	38.805.900	30.
					JUMLAH	403.704.700	255.
					SHU	23.100.000	21.
	JUMLAH AKTIVA	2.200.593.100	1.986.931.825		JUMLAH PASIVA	2.200.593.100	1.986.

Gambar 4.2
Neraca Unit Simpan Pinjam Koperasi AR-RAUDHI Bandung

4.2.2 Analisis Terhadap Kendala Serta Upaya yang Ditemui Koperasi Dalam USP (Unit Simpan Pinjam) untuk Memperlancar Peminjaman Anggota Di Koperasi AR-RAUDHI Bandung

Dalam unit simpan pinjam terdapat kendala yang terjadi dalam kurang lancarnya/sulitnya mengumpulkan masyarakat untuk menjadi anggota, hal ini berakibat tidak dapat terpenuhinya penyaluran peminjaman kepada anggota.

Dengan demikian perlunya koperasi membuat kebijakan-kebijakan terhadap pengelolaan USP yang terbuka yaitu meningkatkan komunikasi/infomasi timbal balik antara pengurus dan anggota, memberikan bonus bagi anggota USP uang berprestasi (sesuai dengan kemampuan USP), meningkatkan kwalitas pelayanan, penganekaragaman jenis simpanan, meningkatkan pengetahuan pengurus, memberikan pelatihan/pembinaan tentang penyusunan perencanaan USP kepada pengurus, mengkaitkan pinjaman dengan simpanan (dengan perbandingan tertentu).

Kendala tersebut tidak dapat diselesaikan hanya oleh pihak koperasi saja, akan tetapi adanya kerjasama dari pengurus dan anggota yang dapat memperkecil kemungkinan terjadinya ketidaksesuaian antara kebijakan koperasi dengan pengaplikasian kebijakan tersebut, hal yang dapat dijadikan landasan oleh Koperasi AR-RAUDHI dalam unit simpan pinjam adalah dengan melaksanakan kebijakan koperasi tersebut agar sistem pengelolaan USP tersebut dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan oleh koperasi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari tugas akhir ini berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di Koperasi AR-RAUDHI Bandung mengenai prosedur pencatatan laporan arus kas dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Prosedur pencatatan laporan arus kas pada Koperasi AR-RAUDHI Bandung sudah tepat karena terdapat beberapa tahapan bukti yang kuat sebelum akhirnya pencairan dana dilakukan sehingga pengeluaran tersebut dapat dipertanggungjawabkan. Namun dalam pelaksanaan nya yang masih sering terlambat. penyusunan laporan arus kas seringkali tidak dapat diselesaikan tepat waktu, dikarenakan data data yang di terima sering terlambat dibagian keuangan, sehingga proses penyusunan laporan keuangan arus kas terhambat, karena data data yang diterima belum lengkap, hal ini menyebabkan terlambatnya proses penyusunan laporan keuangan arus kas

2. Secara prosedur terdapat kendala yang terjadi dalam kurang lancarnya/sulitnya mengumpulkan

masyarakat untuk menjadi anggota, dimana adanya pengelolaan USP (Unit Simpan Pinjam) yang belum terbuka yaitu kurang nya meningkatkan komunikasi atau informasi timbal balik antara pengurus dan anggota hal ini berakibat tidak dapat terpenuhinya penyaluran peminjaman kepada anggota.

Tabel 1.1

Tabel Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan					
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
		2013	2013	2013	2013	2013	2013
1	**Tahap Periapan**						
	1. Sosialisasi Tugas Akhir						
	2. Menentukan tempat penelitin						
	3. Melakukan pendaftaran tugas akhir						
II	**Tahap Pelaksanaan**						
	1. Ujian Komperhensif						
	2. Mengjukan outline dan proposal Tugas Akhir						
	3. Meminta surat pengantar ke perusahaan						
	4. Penelitian di Koperasi AR-RAUDHI Bandung						
	5. Bimbingan Tugas Akhir						
III	**Tahapan Pelaporan**						
	1. Menyiapkan draft tugas akhir						
	2. Sidang tugas akhir						
	3. Penyempurnaan laporan tugas akhir						
	4. Pengumpulan tugas akhir						

DAFTAR PUSTAKA

Ikatan Akuntan Indonesia, (1994), *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.

Standar Akuntansi Pemerintahan, (PP RI No.24 Th. 2005), Jakarta : Sinar Grafika

Himayati. 2008. *Eksplorasi Zahir Accounting*.Elex Media Kompetindo. Jakarta.

Sofyan Syafri Harahap,Drs.,MSAc, (1996). *Teori Akuntansi Laporan Keuangan*, Edisi2, Bumi Aksara,

DeddiNordiawan.,M.Narafin.,Iswahyudi Sondi P., & Maulidah Rahmawati. (2007). *Akuntansi Pemerintahan.* Jakarta : Salemba Empat

Muslim Nasution, M. Iskandar Soesilo (2008) *pengantar akuntansi,* Salemba Empat. Jakarta.

Munawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan. Edisi 4.* Liberty Yogyakarta.

Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. *Edisi ke-tiga*. Salemba Empat. Jakarta.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian*

Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.

Alfabeta.Bandung

Soemarso. S.R. 2005. *Akuntansi Suatu Pengantar. Edisi Revisi*. Salemba Empat.Jakarta.

Sugiono, Arief & Untung, Edy. 2008. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Grasindo. Jakarta